

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional (1989). *SK SNI S-04-1989-F. Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A*. Departemen Pekerjaan Umum .Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (1990). *SK SNI S-36-1990-03. Spesifikasi Beton Bertulang Kedap Air*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *SNI 03-6433-2000. Pengujian Absorpsi*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *SNI 03-6805-2002. Metode Pengujian Untuk Mengukur Nilai Kuat Tekan Beton Pada Umur Awal dan Memproyeksikan Kekuatan Pada Umur Berikutnya*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *SNI 03-2834-2000. Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Efendi, Yusuf. (2006). *Tinjauan Permeabilitas dan Shrinkage Beton dengan Campuran Metakaolin, Semen Merah dan Kapur Padam Sebagai Pengganti Sebagian Semen*. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hardjito, (2001). “*Fly Ash Solusi Pencemaran Semen*”. Artikel, *Sinar Harapan*, Kupang.
- Maryoto, A. (2004). “*Studi Penggunaan Calcium Stearate, Aspal Emulsi dan Superplasticiser Untuk Mengontrol Absorpsi Pada Beton Mutu Normal*”. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Maryoto, A. (2014). “*Sinergi Penggunaan Calcium Stearate dan Fly Ash Dalam Beton untuk Menahan Tekanan Air*”. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Maryoto., Gan, S., Hermanto, N., Setijadi, R. (2018). “*The Compressive Strength and Resistivity toward Corrosion Attacks by Chloride Ion of Concrete*

Containing Type I Cement and Calcium Stearate”. *International Journal of Corrosion*, page(s) 1-9, <https://doi.org/10.1155/2018/2042510>.

Mehta, P.K. (1986). *Structure, Properties, and Material*. New Jersey: Prentice Hall.

Mulyono, T. (2003). *Teknologi Beton*, Yogyakarta: Andi Offset.

Mulyono, T. (2004). *Teknologi Beton*, Yogyakarta: Andi Offset.

Murdock, L. J., Brook dan Hindarko. (1991). *Bahan dan Praktek Beton*. Jakarta: Erlangga.

Mustofa, Muh. Haris. (2008). *Kajian Permeabilitas dan Porositas Beton dengan Pozzolan Lumpur Lapindo Sebagai Bahan Pengganti Sebagian Semen*. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Neville, A.M, and Brooks, J. J. (2010). *Concrete Technology 2nd Ed*. London: Longman Group UK.

Nurwidyanto, M. Irham. (2005). “Estimasi Hubungan Porositas dan Permeabilitas Pada Batupasir (Study Kasus Formasi Kerek, Ledok, Selorejo)”. Jurusan Ilmu Kelautan FPIK UNDIP. Universitas Diponegoro.

Paul Nugraha, Antoni. 2007. *Teknologi Beton, dari material, Pembuatan, ke Beton Kinerja Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Quraishi, MA., Kumar, V., Abhilash, PP., Singh, BN. (2011). ‘*Calcium Stearate: A Green Corrosion Inhibitor for Steel in Concrete Environment*’, *J. Mater. Environ. Sci.*, 2(4) (2011), page(s) 365-372.

Rommel, E., Wahyudi, Y., Dharmawan, R., (2015). *Tinjauan Permeabilitas dan Absorpsi Beton dengan Menggunakan Bahan Fly Ash Sebagai Cementitious*. Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.  
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmts/article/download/2559/3126>

Sengul, O., C. Tasdemir., dan M.A. Tasdemir., (2005). “*Mechanical Properties and Rapid chloride Permeability of Concrete with Ground Fly Ash*”. *Materials Journal*, ACI, Vol 102, hal 414-421, November 1, 2005, USA.

Wariyatno, Nanang, dan Yanuar, H. (2013). “Kuat Tekan dan Kuat Tarik Belah Sebagai Nilai Estimasi Kekuatan Sisa Pada Beton Serat Kasa Aluminium Akibat Variasi Suhu”. *Dinamika Rekayasa* 9(1): 21–28.

